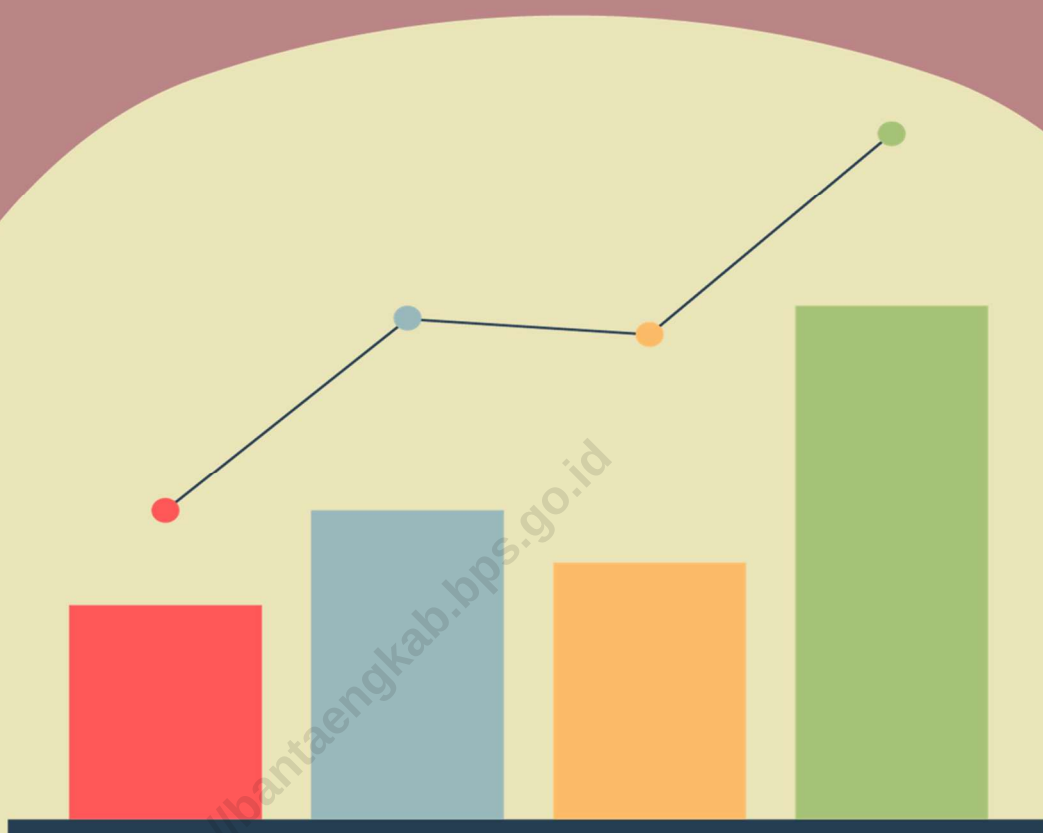


STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BANTAENG

TAHUN 2023



GEOGRAFI DAN IKLIM, PEMERINTAHAN, PENDUDUK, KETENAGAKERJAAN, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, IPM, PERTANIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI, , INDUSTRI PENGOLAHAN, KONSTRUKSI, HOTEL DAN PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI, PERDAGANGAN, PDRB,, PERBANDINGAN REGIONAL

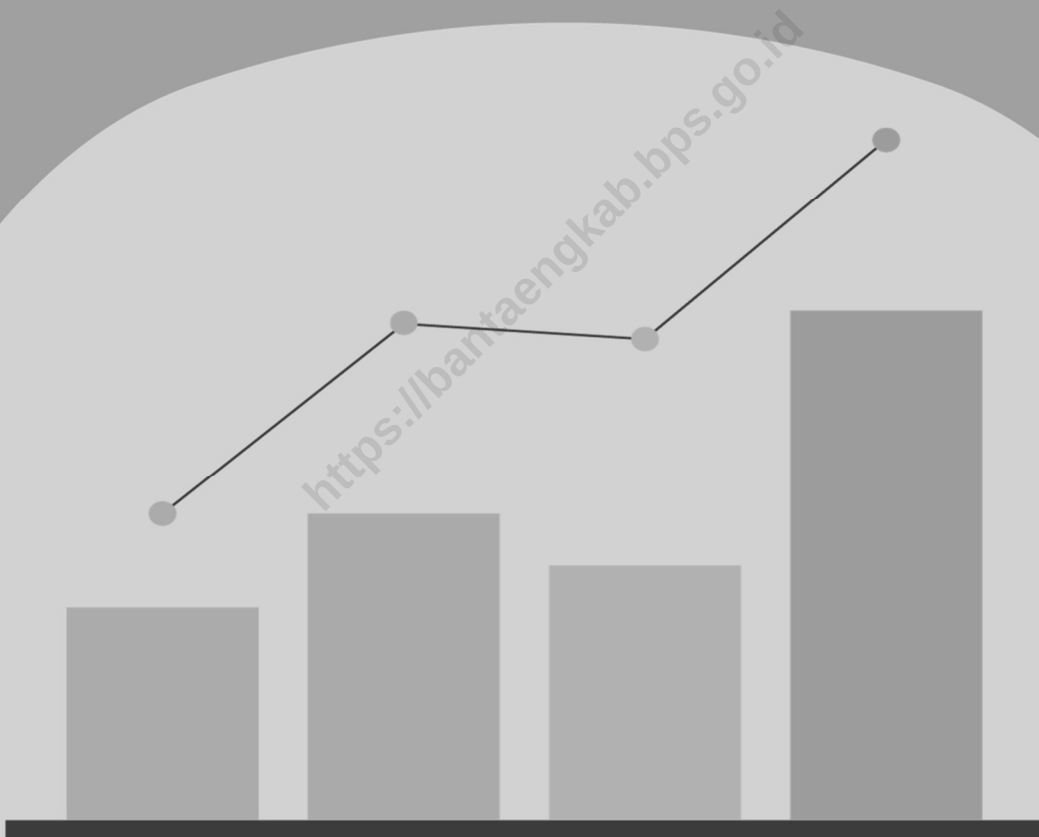


BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BANTAENG

TAHUN 2023



GEOGRAFI DAN IKLIM, PEMERINTAHAN, PENDUDUK, KETENAGAKERJAAN, PENDIDIKAN,
KESEHATAN, PERUMAHAN, IPM, PERTANIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI, , INDUSTRI
PENGOLAHAN, KONSTRUKSI, HOTEL DAN PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI, PERDAGANGAN, PDRB,, PERBANDINGAN REGIONAL



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2023**

ISSN : 2598-2702

No. Publikasi : 73030.2316

Katalog BPS : 1101002.7303

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : v+ 17 halaman

Naskah :

Ratna Fitria Yunita,S.Stat

Gambar Cover :

Ratna Fitria Yunita,S.Stat

Editor :

Mushawwir Arman, S.Si.

Diterbitkan Oleh :

© BPS Kabupaten Bantaeng

Gambar sebagian dikutip dari Google

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bantaeng 2023 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Bantaeng yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi di Bantaeng.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bantaeng 2023, antara lain: Keadaan Geografi, Penduduk, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Tanaman Pangan, Industri Pengolahan, Hotel dan Pariwisata, Harga-harga Pendapatan Regional dan lain sebagainya, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan berbagai pihak, untuk itu kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran konstruktif kami harapkan, semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik yang terpercaya untuk semua. Salam PIA.

Bantaeng, Oktober 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bantaeng



Lukitoningtyas SST.,M.Si



DAFTAR ISI

- 1 GEOGRAFI & IKLIM
- 2 PEMERINTAHAN
- 3 PENDUDUK
- 4 KETENAGAKERJAAN
- 5 PENDIDIKAN
- 6 KESEHATAN
- 7 PERUMAHAN
- 8 IPM
- 9 PERTANIAN
- 10 PERTAMBANGAN & ENERGI
- 11 INDUSTRI PENGOLAHAN
- 12 KONSTRUKSI
- 13 HOTEL & PARIWISATA
- 14 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI
- 15 PERDAGANGAN
- 16 PDRB
- 17 PERBANDINGAN REGIONAL
- 18 LAMPIRAN BAB 7

GEOGRAFI & IKLIM 01

Butta Toa adalah slogan Kabupaten Bantaeng karena kabupaten Bantaeng merupakan salah satu kabupaten tertua di Sulawesi Selatan

Kabupaten Bantaeng adalah salah satu dari 24 kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan. Berada di kawasan selatan Sulawesi Selatan dengan jarak kurang lebih ± 120 km dari Kota Makassar. Terletak pada posisi antara **5°21'13"- 5°35'26"** Lintang Selatan dan **119°51'42"- 120°05'27"** Bujur Timur.

Luas wilayah Kabupaten Bantaeng termasuk dalam kategori 3 (tiga) Kabupaten/kota dengan luas terkecil di Sulawesi Selatan. Luasnya hanya **395,83** km², panjang pantai **21,5** km dengan lebar **4** mil atau hanya kurang lebih **0,87** persen dari luas total Sulawesi Selatan.

Keadaan iklim di Bantaeng tahun 2022 berbeda dengan tahun 2021. Di tahun 2022, hujan turun hampir sepanjang tahun dengan intensitas curah hujan yang beragam. Di bulan Juni sampai dengan Agustus, curah hujan mengalami titik terendah, sedangkan curah hujan tertinggi terjadi di bulan Desember (**962,7** mm3).

Berdasarkan hasil pemantauan Pos Hujan Uluere Bantaeng BMKG Maros, rata-rata hari hujan hanya **17** hari per bulan di tahun 2022 dengan curah hujan rata-rata **387** mm3 perbulan.

Sebagian besar wilayah di Kabupaten Bantaeng merupakan desa bukan pesisir yaitu sebanyak 52 desa. Hanya 15 desa yang terletak di daerah pesisir.

Desa bukan pesisir ada yang terletak pada daerah aliran sungai, lereng bukit dan juga ada yang terletak pada dataran.

Peta Kabupaten Bantaeng



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Bantaeng

Uraian	Satuan	2022
Luas	km ²	395,83
Curah Hujan	mm ³	387
Hari Hujan	Hari	17
Desa di Lembah DAS	Desa	15
Desa di Lereng/Bukit	Desa	31
Desa di Dataran	Desa	21

02 PEMERINTAHAN

Tingkat Pendidikan tertinggi yang mendominasi pegawai adalah sarjana

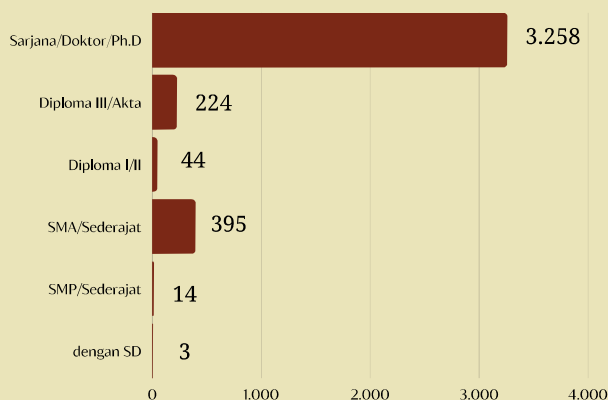
Statistik Pemerintahan Kabupaten Bantaeng

Wilayah Administrasi	2022
Kecamatan	8
Kelurahan	21
Desa	46
Lingkungan/Dusun	235
RW/RK	655
RT	1.427

Rasio PNS Kabupaten Bantaeng Tahun 2022



Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Bantaeng (%) Tahun 2022



Sebagaimana tahun sebelumnya, tahun 2021 secara administratif tidak terjadi pemekaran wilayah. Kabupaten Bantaeng memiliki 8 Kecamatan, **67** desa/kelurahan, dengan pembagian **21** kelurahan dan 46 Desa.

Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai memungkinkan delapan kecamatan di Kabupaten Bantaeng memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menjalankan roda pemerintahan. Demikian juga halnya dengan jumlah PNS yang ada di daerah ini, telah disebar pada delapan kecamatan, sebagai usaha untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat di masing-masing wilayah pemerintahan.

Kecamatan Bantaeng menjadi pusat pemerintahan sehingga sarana dan prasarana perkantoran kabupaten Bantaeng hampr semua berada di Kecamatan Bantaeng. Selain itu Kecamatan Bissappu juga menjadi salah satu Kecamatan yang sebagian wilayahnya menjadi alternatif untuk pengembangan wilayah perkotaan Kabupaten Bantaeng, sehingga kedua kecamatan ini menjadi kecamatan yang lebih maju dibanding 6 kecamatan lain yang ada di Bantaeng.

Dilihat dari tingkat pendidikan PNS di Bantaeng, **79,69** persen PNS di daerah ini sudah mengenyam pendidikan sarjana/di atasnya.

PEDUDUK 03

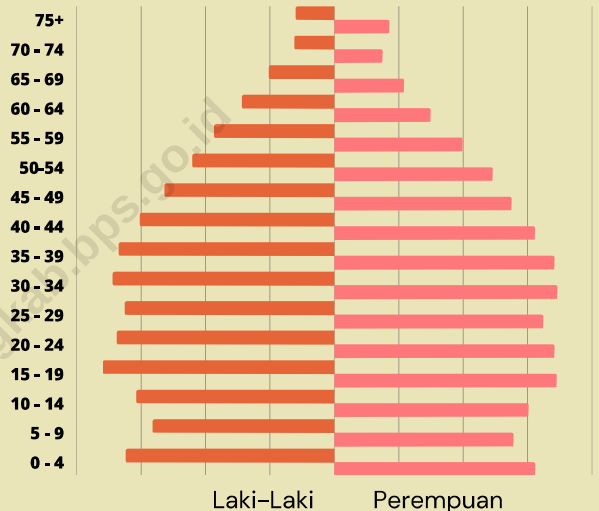
Jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki

Berdasarkan hasil dari Sensus Penduduk 2020, didapat penduduk Kabupaten Bantaeng sebanyak yang berjumlah **199.399** jiwa. Laju pertumbuhan penduduk setahun terakhir berdasarkan Proyeksi Penduduk yaitu sekitar **0,79** persen.

Kepadatan penduduk sebesar 504 jiwa per kilometer persegi dimana kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Bantaeng. Kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Bantaeng sebesar **1.376** jiwa per kilometer persegi dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar **172** jiwa per kilometer persegi.

Angka Beban Ketergantungan (Dependency Ratio) Tahun 2022 sebesar **40,27** persen, berarti dari 100 orang penduduk usia produktif akan menanggung secara ekonomi sekitar 40 orang usia tidak produktif. Sedangkan sex ratio di Kabupaten Bantaeng sebesar **97,90** berarti setiap 100 jiwa perempuan terdapat 98 penduduk pria.

Piramida Penduduk Kab. Bantaeng Tahun 2022



Indikator Kependudukan Kabupaten Bantaeng Tahun 2022

Uraian	Tahun 2022
Jumlah Penduduk	199.399
Pertumbuhan (%)	0,79
Kepadatan (Jiwa/Km2)	504
Sex Ratio (L/P)	97,90
Angka Beban Ketergantungan	40,27
% Penduduk Menurut Kel. Umur	
0 -14	45.019
15 - 64	142.155
65+	12.225
Jumlah	199.399

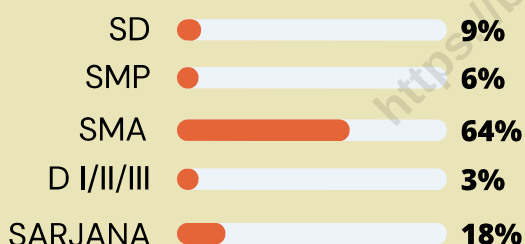
04 KETENAGAKERJAAN

Jumlah pengangguran terbanyak didominasi lulusan Sekolah Menengah Atas/ sederajatnya

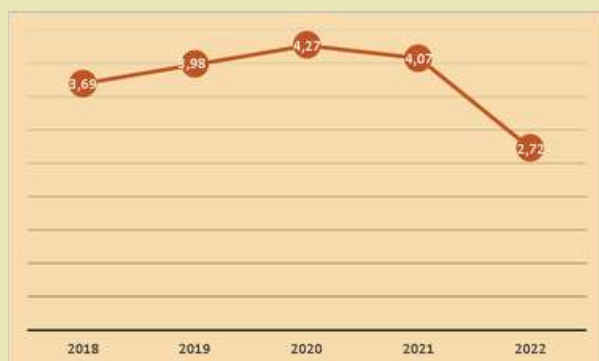
Statistik Ketenagakerjaan Bantaeng Tahun 2020 – 2022

Uraian	2020	2021	2022
TPAK	73,14	74,32	75,36
TPT (%)	4,27	4,07	2,72
Bekerja (%)	95,73	95,93	95,73

Persentase Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022



Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bantaeng Tahun 2018 – 2022



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Bantaeng Tahun 2022 sebesar **75,36** persen dari total penduduk usia kerja (penduduk 15 tahun ke atas) yang berjumlah **109.924** jiwa. Dari angka tersebut, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan (62,54 persen) berada dibawah tingkat partisipasi laki-laki (87,13 persen).

TPAK tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar **74,32**. Tingkat pengangguran terbuka di Bantaeng tahun 2022 menurun dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2021, TPT sebesar **4,07** dan tahun 2022 menurun menjadi **2,72** persen. Angka 2,72 persen tersebut setara dengan **2.991** penduduk berumur 15 tahun ke atas. Jumlah pengangguran terbanyak berada pada tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau sederajat (**2.903** jiwa), diikuti oleh yang ditamatkan kurang dari sama dengan Sekolah Dasar (**1.784** jiwa).

Pencari kerja terdaftar berdasarkan tingkat pendidikannya mayoritas adalah lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yaitu sebesar **64,43** persen, diikuti dengan lulusan Universitas sebesar **17,61** persen.

PENDIDIKAN 05

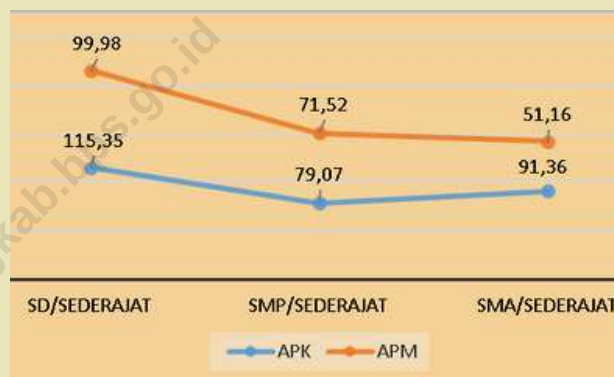
Angka Melek Huruf di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021

Program Wajib Belajar Sembilan Tahun, diharapkan dapat meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) di daerah ini, sehingga upaya meringankan biaya pendidikan dilakukan pemerintah dengan meminimalkan biaya pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Lanjutan Atas (SLTA).

Tahun 2022 angka partisipasi kasar (APK) SD cukup tinggi yaitu **115,35**. APK SMP/ sederajat sebesar **79,07** APK SLTA/ sederajat sebesar **91,36** naik dibandingkan tahun 2021. Sedangkan angka partisipasi murni (APM) SD sebesar **99,98**; SMP/ sederajat **71,52**; dan SLTA/ sederajat **51,16**.

Sementara itu, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf menurut kelompok umur di tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di samping. Dari data Susenas, angka melek huruf untuk kelompok umur 20-24 tahun dan 25-24 tahun merupakan yang tertinggi bila dibandingkan dengan kelompok umur yang lain, yang mencapai sampai 100 persen. Sementara Angka Melek Huruf Total untuk Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 adalah **86,34**. Angka ini meningkat dibandingkan di tahun 2021 dimana Angka Melek Huruf Total sebesar **84,82**.

Angka Partisipasi Murni (APM) dan AngkaPartisipasi Kasar (APK) Kab. Bantaeng Tahun 2022



Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022

Kelompok Umur	Persentase
15-19	99,02
20-24	100
25-29	100
30-34	97,56
35-39	91,89
40-44	84,66
45-49	89,42
50+	62,44
Total	86,34

06 KESEHATAN

Semakin banyak penduduk Bantaeng menggunakan jaminan Kesehatan untuk berobat

Angka Kesakitan dan Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan di Kab. Bantaeng Tahun 2022

Karakteristik	Angka Kesakitan	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
Laki-laki	23,13	47,87
Perempuan	25,95	50,63
Bantaeng	24,56	49,30

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik Tahun 2022

Karakteristik	Persentase Penduduk yang Merokok	Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap Per Minggu
Kelompok Pengeluaran		
40 persen bawah	22,68	85
40 persen tengah	23,92	98
20 persen atas	25,34	116
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	27,07	97
SMP ke atas	21,30	98
Bantaeng	23,75	97

Usaha pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dilakukan secara optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, baik melalui program nasional maupun program daerah yang dicanangkan pemerintah kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2022, angka kesakitan untuk laki-laki adalah sebesar **23,13**. Sedangkan angka kesakitan untuk perempuan adalah sebesar **25,95**. Sementara itu, angka kesakitan untuk Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 adalah sebesar **24,56**.

Salah satu program pemerintah untuk masyarakat dalam rangka mendukung dan meningkatkan derajat kesehatan adalah dengan penyediaan program jaminan kesehatan. Di tahun 2022, sebanyak **47,87** persen penduduk laki-laki menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan, yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebesar **50,63** persen. Secara agregat, sebanyak **49,30** penduduk Bantaeng menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan.

Sementara itu persentase penduduk usia lima belas tahun ke atas yang merokok paling banyak ada pada kelompok pengeluaran 20 persen ke atas sebesar **25,34** persen dengan rata-rata batang rokok yang dihisap per minggu sebanyak **116**. Dari segi karakteristik pendidikan tertinggi, penduduk dengan pendidikan tertinggi SD ke bawah memiliki persentase perokok lebih besar yaitu **27,07**.

PERUMAHAN 07

Kualitas rumah di Kabupaten Bantaeng semakin meningkat

Berdasarkan data Susenas Kabupaten. Bantaeng tahun 2022 memperlihatkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya rumah sebagai tempat tinggal dan tempat berkumpul bagi keluarga sudah semakin baik, sehingga pembangunan rumah yang layak semakin disadari oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa persentase rumah dengan status kepemilikan sendiri telah mencapai **83,14**

Sementara itu, persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar sendiri mencapai **90,43** persen dan sisanya (**9,57** persen) adalah lainnya (termasuk fasilitas bersama, MCK umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar).

Untuk jenis kloset yang digunakan, **99,60** persen rumah tangga sudah menggunakan kloset jenis leher angsa. Sedangkan persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja adalah **71,65** persen rumah tangga menggunakan tangki septik/IPAL/SPAL sebagai tempat pembuangan akhirnya. Dari karakteristik pendidikan tertinggi kepala rumah tangga, kepala rumah tangga dengan pendidikan tertingginya SMP ke atas memiliki persentase yang lebih tinggi yang tempat pembuangan akhir tinjanya berupa tangki septik/IPAL/SPAL (**75,22** persen) bila dibandingkan dengan kepala rumah tangganya yang pendidikan tertingginya SD ke bawah (**69,64** persen).

Dari segi sumber utama untuk memasak/mandi/cuci, sebagian besar rumah tangga menggunakan sumur/mata air terlindung (**47,15** persen) diikuti dengan leding (**30,60** persen).

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal

Milik Sendiri	83,14
---------------	-------

Bukan Milik Sendiri	16,86
---------------------	-------

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar

Sendiri	90,43
---------	-------

Lainnya	9,57
---------	------

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan

Leher Angsa	99,60
-------------	-------

Lainnya	0,40
---------	------

Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja

Tangki Septik/IPAL/SPAL	71,65
-------------------------	-------

Lainnya	28,35
---------	-------

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci

Leding	30,60
--------	-------

Sumur Bor/Pompa	18,08
-----------------	-------

Sumur/Mata Air Terlindung	47,15
---------------------------	-------

Sumur/Mata Air Tak Terlindung	2,87
-------------------------------	------

Lainnya	1,30
---------	------

08 IPM

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan

Indeks IPM Kabupaten Bantaeng Tahun 2018-2022



Indikator IPM di Kab. Bantaeng Tahun 2019-2022

Tahun	AHH	EYS	MYS	Pengeluaran (Juta Rp)
2019	70,42	12,03	6,48	11.592
2020	70,54	12,04	6,72	11.632
2021	70,6	12,05	6,77	11.829
2022	70,88	12,30	6,81	12.133

Untuk Mengukur keberhasilan atau kinerja pembangunan manusia di suatu wilayah atau Negara saat ini cara yang digunakan UNDP adalah dengan menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan mulai tahun 2014 dihitung dengan menggunakan metode baru.

Komponen IPM dengan metode baru adalah Angka Harapan Hidup, pendidikan atau pengetahuan, dan standar hidup layak. Angka Harapan Hidup dihitung berdasarkan variabel rata-rata anak lahir hidup dan rata-rata anak yang masih hidup. Pengetahuan diukur dengan angka indeks rata-rata lama sekolah (MYS) dan indeks harapan lama sekolah (EYS). Sedangkan indikator daya beli diukur dengan indikator rata-rata konsumsi riil yang telah disesuaikan.

IPM Bantaeng tahun 2022 mencapai **69,69** mengalami pertumbuhan sebesar **0,7** persen sehingga meningkat dari tahun sebelumnya (**68,99**). Hal ini menggambarkan bahwa adanya keberhasilan dalam perbaikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan daya beli masyarakat di Kabupaten Bantaeng.

PERTANIAN 09

Sektor pertanian masih mendominasi lapangan pekerjaan di Kab. Bantaeng

Komoditi pertanian yang dikembangkan di Bantaeng tahun 2022 cukup bervariasi, mulai dari tanaman pangan, palawija, perkebunan maupun hortikultura. Tanaman pangan yang banyak dikembangkan di Bantaeng adalah padi dan jagung, sedangkan tanaman palawija yang banyak dikembangkan adalah kacang-kacangan, seperti kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Tanaman hortikultura yang banyak dikembangkan adalah sayur-sayuran seperti kentang, kubis, wortel, labu siam, cabe dan beberapa tanaman lain yang cocok di daerah beriklim sejuk.

Produksi padi dan palawija mengalami peningkatan di komoditas padi dan jagung. Padi sawah mengalami kenaikan luas panen seiring produktivitas meningkat menjadi **54,38** Kw/Ha. Sedangkan untuk tanaman jagung mengalami penurunan luas panen namun produktivitasnya meningkat menjadi sebesar **0,21** kw/ha dari 60,52 kw/ha menjadi 60,73 kw/ha.

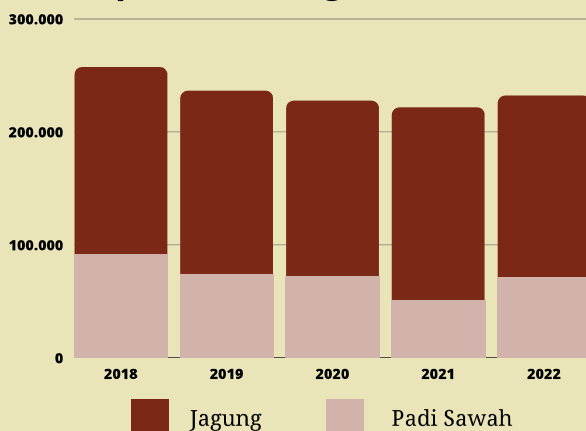
Tanaman kentang pada tahun 2022 mengalami penurunan produksi sebesar **29,02** persen dari 227.492 ton menjadi 161.480 ton. Sedangkan untuk tanaman cabai produksinya mengalami penurunan daripada tahun 2021 yaitu sebesar **3.284** ton.

Sektor unggulan tanaman pangan dan palawija dari Kabupaten Bantaeng adalah padi sawah dan jagung. Untuk sektor hortikultura, hasil tanaman semusim yang cukup dominan selain kentang dan cabai adalah bawang merah. Untuk tanaman tahunan, hasil yang cukup dominan adalah mangga, pisang, dan rambutan.

Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bantaeng

Jenis Tanaman	2020	2021	2022
Padi Sawah			
Luas Panen (Ha)	13.702	9.555	12.935
Produksi (Ton)	71.802	50.844	70.338
Produktivitas (Kw/ha)	52,40	53,21	54,38
Jagung			
Luas Panen (Ha)	25.584	28.201	26.618
Produksi (Ton)	155.459	170.673	161.654
Produktivitas (Kw/ha)	60,76	60,52	60,73
Kentang			
Luas Panen (Ha)	851	1.065	1.003
Produksi (Ton)	15.495	227.492	161.480
Cabai			
Luas Panen (Ha)	172	3.284	7.330
Produksi (Ton)	2.457	34.580	31.296

Produksi Padi Sawah dan Jagung (Ton) di Kabupaten Bantaeng Tahun 2018-2022



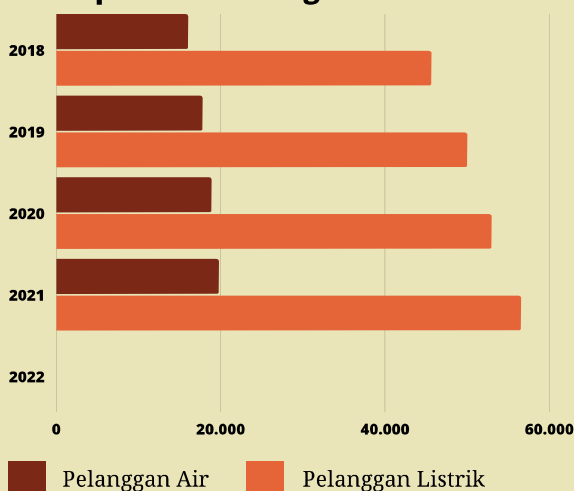
10 PERTAMBANGAN & ENERGI

Penggunaan listrik di kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh adanya industri smelter

Laju Pertumbuhan Kategori Penggalian dan Listrik Di Kabupaten Bantaeng Tahun 2018-2022 (Milyar)



Jumlah Pelanggan Listrik dan Air di Kabupaten Bantaeng Tahun 2018-2022



Laju pertumbuhan kategori penggalian tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan kategori pertambangan dan penggalian turun dari **6,22** persen lebih menjadi **4,60** persen di tahun 2021 sedangkan laju pertumbuhan kategori listrik meningkat dari **69,3** persen menjadi **127,79** persen di tahun 2022.

Seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan di subsektor listrik, jumlah pelanggan PLN juga mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar **4,92** persen dibanding tahun sebelumnya dan sudah memenuhi kebutuhan listrik lebih dari separuh rumah tangga di Bantaeng yaitu naik menjadi **59.317** pelanggan. Jumlah tersebut didominasi oleh golongan tarif rumah tangga sebanyak **91,78** persen.

Penambahan jumlah pelanggan listrik di Bantaeng diharapkan dari tahun ke tahun semakin meningkat, sehingga semua rumah tangga yang ada di Bantaeng dapat terpenuhi kebutuhannya.

Selain itu, jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 sebanyak **3.036.076** m³ dan paling banyak disalurkan ke rumah tangga yang jumlahnya mencapai **96,60** persen dari seluruh air bersih yang disalurkan.

INDUSTRI PENGOLAHAN 11

Industri Pengolahan memberi kontribusi terbesar kedua setelah Pertanian terhadap struktur ekonomi Kab. Bantaeng

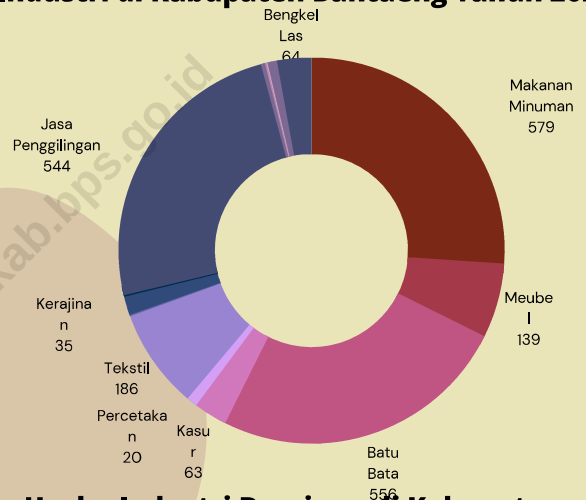
Jumlah perusahaan menurut klasifikasi industri di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 adalah sebanyak **2.221** perusahaan. Dari jumlah tersebut, industri makanan dan minuman memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan untuk jenis industri lain.

Selain industri makanan dan minuman, industri batu bata mendominasi industri kecil dan rumah tangga yang ada. Industri batu bata banyak diusahakan di Kecamatan Pa'jukukang, dan pemasarannya menjangkau beberapa kabupaten yang ada di sekitar Bantaeng.

Dari sisi tenaga kerja, industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri batu bata sebanyak **2.191** orang dilanjutkan dengan industri makanan dan minuman sebanyak **1.307** orang dan jasa penggilingan sebanyak **971** orang.

Dari segi nilai produksi, industri yang paling besar nilai produksinya adalah industri makanan dan minuman (**Rp 18.013.194.000**) dilanjutkan dengan industri tekstil (**Rp 15.817.290.000**) dan industri penggilingan (**Rp 5.553.209.000**).

Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022



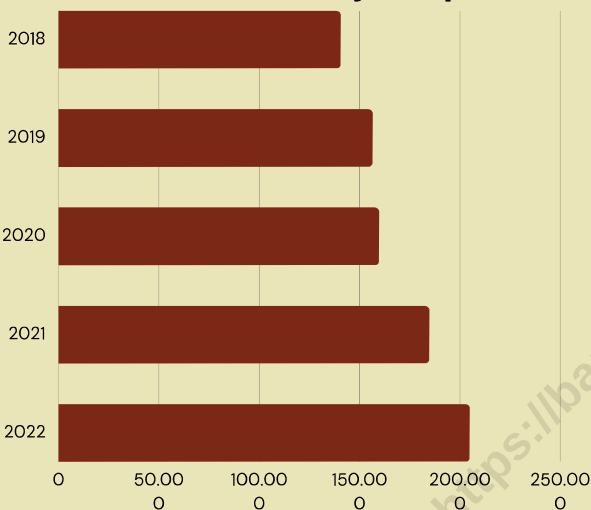
Usaha Industri Dominan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022

Jenis Industri	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
Jasa Penggilingan	544	971	5.553.209
Batu Bata	556	2.191	2.748.534
Makanan & Minuman	579	1.307	18.013.194

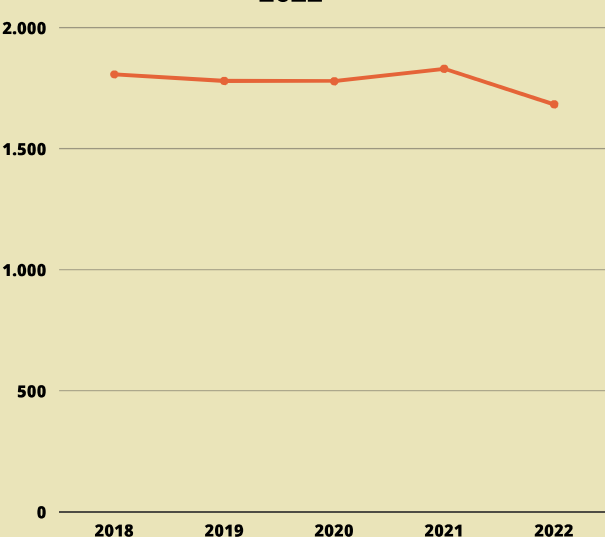
12 KONSTRUKSI

Di tahun 2022 Kabupaten Bantaeng mengalami sedikit peningkatan di sektor konstruksi

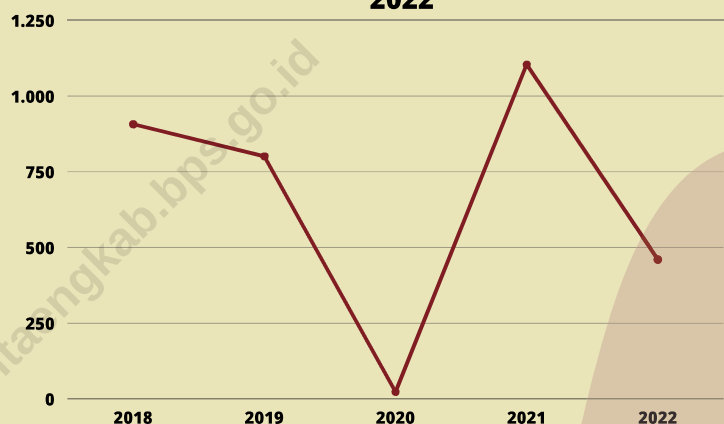
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bantaeng Sektor Konstruksi Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)



Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bantaeng Sektor Konstruksi Tahun 2018-2022



Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Bantaeng Sektor Konstruksi Tahun 2018-2022



Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu meningkat dari **6,59** persen menjadi **15,45** persen.

Besarnya Produk Domestik Bruto Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan, dari yang sebelumnya **1.845,12** milyar menjadi **2.047,14** milyar.

Selain itu distribusi produk domestik regional bruto (PDRB) sektor konstruksi juga mengalami penurunan dari **18,30** persen menjadi **16,83** persen.

Peningkatan pertumbuhan di sektor ini dimungkinkan terjadi karena adanya penurunan belanja modal infrastruktur yaitu jalan, dan bangunan pada APBD dan APBN Bantaeng

HOTEL & PARIWISATA 13

Jumlah akomodasi hotel di Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan

Berdasarkan Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantaeng, jumlah hotel non bintang dan akomodasi lainnya pada tahun 2022 sebanyak **51** buah, yang menyediakan **475** kamar.

Jumlah hotel berbintang pada tahun 2022 masih tetap sama seperti 2021, dan hotel yang ada di Bantaeng terdiri dari kategori hotel bintang, non bintang dan akomodasi lainnya.

Berdasarkan rata-rata lama tamu menginap juga mengalami peningkatan dari **1,45** di tahun 2021 menjadi **1,75** pada tahun 2022 yang artinya rata-rata lama tamu asing dan domestik menginap sebanyak 1-2 hari.

Jumlah fasilitas kuliner di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 sebanyak **246**, dimana sebagian besar terkonsentrasi di Kecamatan Bantaeng. Fasilitas kuliner yang ada di Kabupaten Bantaeng berupa rumah restoran, rumah makan, warung makan, kafe/warkop, rest area, dan sentra kuliner.

Terdapat 50 obyek wisata di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022, yang terdiri dari **16** wisata alam, **2** wisata kuliner, **29** wisata budaya, dan **10** wisata buatan. Dari jumlah tersebut, kecamatan yang memiliki obyek wisata paling banyak adalah Kecamatan Bantaeng (**26** obyek wisata), Bissappu (10 obyek wisata), dan Uluere (**7** obyek wisata)

Statistik Perhotelan Kabupaten Bantaeng

Akomodasi	2021	2022
Hotel Berbintang	2	2
Hotel Non bintang dan Akomodasi Lainnya	45	
Jumlah Kamar		
Hotel Berbintang	83	103
Hotel Non bintang dan Akomodasi Lainnya	372	372
Rata-Rata Lama Tamu Menginap		
Hotel Berbintang	0	1
Hotel Non bintang dan Akomodasi Lainnya	1,45	1,75

Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022

Kecamatan	2022
Bissappu	55
Uluere	-
Sinoa	4
Bantaeng	154
Eremerasa	3
Tompobulu	2
Pajukukang	28
Gantarangeke	-
Total	246

14 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Panjang jalan berkondisi baik pada 2021 di Kabupaten Bantaeng mengalami penurunan

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2022



Panjang Jalan Menurut Jenis dan Kondisinya di Kabupaten Bantaeng

Uraian	2021	2022
Jenis Jalan		
Jalan Nasional	-	-
Jalan Provinsi	-	-
Jalan Kabupaten	602,159	602,159
Total	602,159	602,159
Kondisi Jalan		
Baik	367,474	328,705
Sedang	93,890	87,850
Rusak	56,540	99,959
Rusak Berat	84,255	85,645
Total	602,159	602,159
Jenis Permukaan Jalan		
Aspal	543,849	533,224
Kerikil	12,900	23,825
Tanah	27,770	19,100
Lainnya	17,640	26,370
Total	602,159	602,159

Kebijakan pembangunan transportasi di Kabupaten Bantaeng diarahkan untuk berperan sebagai urat nadi kehidupan perekonomian daerah; menunjang mobilitas manusia, barang, dan jasa; mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah.

Panjang jalan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 tercatat sepanjang 602,159 kilometer yang dikelola oleh Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan jenis permukaan jalan, **88,55** persen jalan yang ada di Kabupaten Bantaeng sudah diaspal (**533.224** kilometer), sedangkan sisanya (**68.935** kilometer) jalan lainnya belum diaspal.

Kondisi jalan yang termasuk kategori baik sepanjang **328.705** km (**54,58** persen); **14,59** persennya dalam kondisi sedang; **16,60** persen dalam kondisi rusak; dan **14,22** persen dalam kondisi rusak berat.

Pada tahun 2022, terdapat **176** jumlah kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal sebanyak **19** orang, **2** luka berat, dan **225** orang luka ringan. Kerugian total materi mencapai **200,05** juta

PERDAGANGAN 15

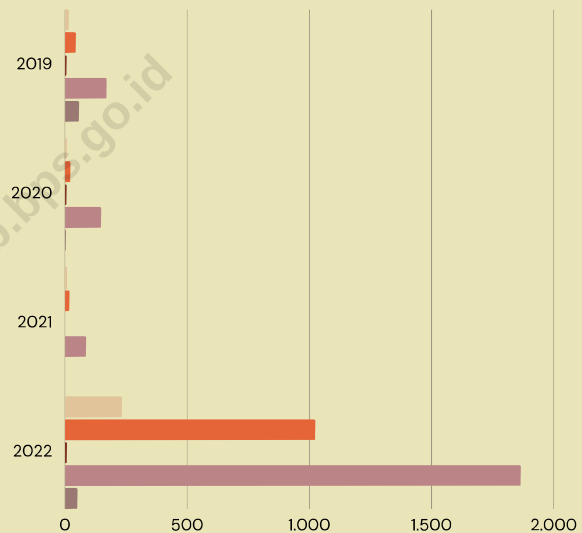
Usaha mikro kecil skala rumah tangga pada 2022 di Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan

Jumlah usaha perdagangan di Kabupaten Bantaeng yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) kurun waktu tiga tahun cenderung dinamis. Pada tahun 2020 jumlah perusahaan yang terdata menurut bentuk badan hukum berjumlah **186** usaha, lalu turun menjadi **108** usaha di tahun 2021, kemudian meningkat pesat di tahun 2022 menjadi **3.129** usaha. Dari jumlah tersebut terdapat **233** usaha berupa PT, **1.024** usaha berupa CV/Firma, **9** usaha Koperasi, **1.863** usaha perseorangan dan **52** usaha lainnya.

Usaha-usaha perdagangan yang berskala kecil dan tidak memiliki SIUP jumlahnya juga semakin meningkat, sehingga hampir di semua ruas jalan baik jalan kabupaten maupun jalan perdesaan sudah di jejal oleh kios-kios usaha dagang yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng, jumlah usaha menurut sektor ekonomi masih sama antara tahun 2021 dan tahun 2022 yaitu sebanyak **11.549** usaha dimana sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki usaha terbanyak yaitu **3.295** usaha.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan maka nilai produk domestik regional bruto (PDRB) subsektor perdagangan pada tahun 2022 meningkat. Pada tahun 2022, nilai tambah subsektor perdagangan di Bantaeng naik sebesar **208,15** milyar. Pada 2021 sebanyak **1.436,67** milyar tahun meningkat menjadi **1.644,82** milyar pada tahun 2022.

Jumlah Usaha Di Bantaeng Berdasarkan Badan Hukum Tahun 2019 - 2022



SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan PDRB Subsektor Perdagangan di Bantaeng Tahun 2019 - 2022

Tahun	NTB (Milyar Rp)	Jumlah SIUP
2019	1.315,87	241
2020	1.314,27	186
2021	1.436,67	108
2022	1.644,82	979

16 PDRB

Sektor Pertanian memiliki peranan terbesar dalam PDRB Kab. Bantaeng

Adanya pergeseran peranan pada PDRB Kabupaten Bantaeng belum mengubah peranan sektor pertanian dalam pembentukan total PDRB Bantaeng. Sebesar **23,72** persen PDRB Bantaeng masih bersumber dari sektor pertanian. Hal ini memberikan gambaran bahwa perubahan Nilai Tambah Bruto (NTB) di sektor pertanian akan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah ini.

Sektor lain yang juga memiliki distribusi persentase PDRB yang tinggi selain sektor pertanian adalah sektor industri pengolahan (**18,47** persen), sektor konstruksi (**16,83** persen) dan sektor perdagangan besar dan eceran (**13,52** persen). Kategori lain selain yang disebutkan diatas di tahun 2022 ini memberikan kontribusi dibawah 13,52 persen tersebut.

Khusus untuk sektor industri pengolahan paling banyak mengalami peningkatan yaitu sebesar **122,89** persen, terlihat dari persentase distribusinya yang semakin meningkat dari tahun 2021 sebesar **9,76** persen; kemudian di tahun 2022 sebesar **18,47** persen; disusul sektor konstruksi yang juga meningkat di tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantaeng untuk tahun 2022 mengalami peningkatan. Dalam 3 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten

Bantaeng meningkat dari **0,52** persen di tahun 2020 menjadi **8,86** persen di tahun 2021, tetapi sangat mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi **15,45** persen.

Meskipun kegiatan perekonomian disinyalir mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantaeng di tahun 2022 diantaranya beroperasinya industri pengolahan nikel, PT. Huady Nickel-Alloy secara maksimal. Meningkatnya sektor konstruksi juga mempengaruhi laju pertumbuhan. Kegiatan perekonomian di Bantaeng meningkat pesat sesudahnya wabah Covid-19 mereda.

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bantaeng Tahun 2020-2022

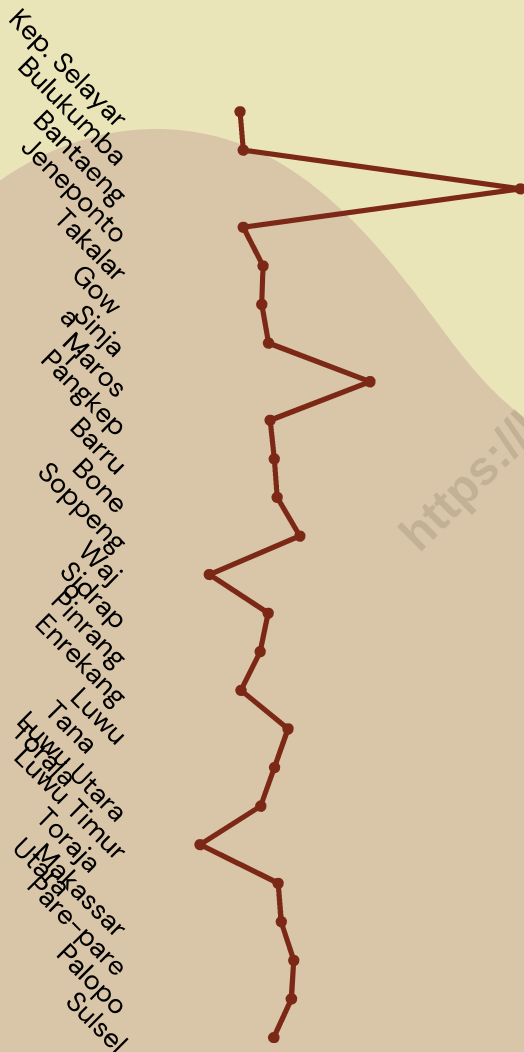
Uraian	2020	2021	2022
PDRB ADHK (Milyar Rp)	5.650,54	6.151,44	7.102,04
PDRB ADHB (Milyar Rp)	8.970,48	10.081,40	12.164,14
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	45,68	50,94	61,00
Pertumbuhan Ekonomi (%)	0,52	8,86	15,45

PERBANDINGAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kab. Bantaeng ranking ke-1 dari 24 Kabupaten/Kota

17

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2022



Kabupaten Bantaeng merupakan Kabupaten yang terletak di bagian selatan wilayah provinsi Sulawesi Selatan. Dengan persentase luas wilayah yang hanya **0,63** persen dari total wilayah Sulawesi Selatan, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2022 merupakan tingkat laju pertumbuhan PDRB tertinggi dalam wilayah Sulawesi Selatan yaitu **15,45** persen. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan sendiri berada pada angka **5,09** persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dipegang Kabupaten Bantaeng sebesar **15,45** persen, tertinggi kedua adalah Kabupaten Maros sebesar **9,13** persen disusul Kabupaten Soppeng sebesar **6,18** persen.

Untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pada tahun 2022 Kabupaten Bantaeng memiliki nilai IPM sebesar **69,69** dan berada pada peringkat ke 19 dari 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Nilai IPM Sulawesi Selatan sendiri memiliki nilai **72,82**. Dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten di sekitarnya (Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Jeneponto, dan Kabupaten Takalar), nilai IPM Kabupaten Bantaeng lebih rendah dari Kabupaten Bulukumba.



LAMPIRAN BAB 7

Tabel 5.1 RSE Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati, 2022

	Status kepemilikan bangunan	
	Milik sendiri	Bukan milik sendiri
Laki-laki	0,97	26,98
Perempuan	3,64	42,47
40% terbawah	1,75	37,79
40% menengah	1,31	34,19
20% teratas	2,32	48,15
Tamat SD ke bawah	1,13	29,37
Tamat SMP ke atas	1,92	36,03
Total	0,99	22,59



LAMPIRAN BAB 7

Tabel 5.2 RSE Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar, 2022

	Penggunaan fasilitas tempat buang air besar	
	Ada, digunakan hanya art sendiri	Lainnya
Laki-laki	1,73	9,27
Perempuan	3,99	11,17
40% terbawah	3,57	13,55
40% menengah	2,31	9,25
20% teratas	1,84	4,74
Tamat SD ke bawah	2,26	11,99
Tamat SMP ke atas	1,70	4,92
Total	1,58	9,57



LAMPIRAN BAB 7

Tabel 5.3 RSE Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan jenis kloset, 2022

	Jenis kloset	
	Leher angsa	Lainnya
Laki-laki	0,37	77,78
Perempuan	0,00	0,00
40% terbawah	0,00	0,00
40% menengah	0,73	99,64
20% teratas	0,41	100,14
Tamat SD ke bawah	0,00	0,00
Tamat SMP ke atas	0,87	77,62
Total	0,31	77,81

LAMPIRAN BAB 7

16

Tabel 5.4 RSE Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan tempat pembuangan akhir tinja, 2022

	Tempat pembuangan akhir tinja	
	Tangki septik/IPAL	Lainnya
Laki-laki	3,07	7,58
Perempuan	7,22	20,66
40% terbawah	4,57	13,76
40% menengah	4,22	11,31
20% teratas	6,40	12,27
Tamat SD ke bawah	3,74	8,58
Tamat SMP ke atas	4,23	12,85
Total	2,83	7,15

LAMPIRAN BAB 7

Tabel 5.5 RSE Persentase rumah tangga menurut karakteristik dan sumber air utama untuk mandi/cuci/dll, 2022

	Sumber air utama untuk mandi/cuci/dll					
	Air kemasan bermerk /isi ulang	Leding	Sumur bor/pompa	Sumur/ mata air terlindung	Sumur/ mata air tak terlindung	Lainnya
Laki-laki	0,00	9,09	12,39	5,92	30,04	43,79
Perempuan	0,00	20,84	44,74	14,08	61,44	0,00
40% terbawah	0,00	16,91	18,35	9,56	58,25	0,00
40% menengah	0,00	13,37	20,95	7,91	37,27	43,43
20% teratas	0,00	12,82	22,83	11,84	46,40	0,00
Tamat SD ke bawah	0,00	11,7	14,93	6,33	29,18	43,71
Tamat SMP ke atas	0,00	11,36	20,75	10,53	76,15	0,00
Total	0,00	8,33	12,12	5,48	28,22	43,86



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANTAENG
Jl. Merpati No. 19 Pallantikang-Bantaeng
Email : bps7303@bps.go.id
Website : bantaengkab.bps.go.id